



Tandang Jogja Kreatif Ajak Masyarakat Bangkit Bersama

Genjot Sektor Wisata dengan Perbanyak Even

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mengandalkan penyelenggaraan even sebagai daya tarik wisata. Sinergitas lintas sektor dilakukan dalam upaya memperkaya even.

PENJABAT (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi mengatakan, pihaknya terus berupaya tingkatkan kunjungan wisata. Kendati musim penghujan kerap turunkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Jogja. "Kami menyiapkan even wisata yang bisa menambah kunjungan," ujarnya dalam kegiatan Tandang Jogja Kreatif di kawasan Jalan Ipd Tut Harsono pada Minggu (6/11).

Sumadi lantas membeber, target kunjungan wisata ke Kota Jogja yang telah dilampui. Pemkot menarget kunjungan wisata ke Kota Pelajar sebesar dua juta wisatawan. Namun di luar ekspektasi, jumlah kunjungan sudah mencapai 5,1 wisatawan pada September lalu. "Ini menunjukkan bahwa kerja sama lintas sektor bersama masyarakat dapat membuahkan hasil yang baik," ucapnya.

Sumadi mengatakan, kreativitas dan inovasi dilakukan oleh organisasi perangkat daerah (OPD) bersama segenap warga Jogja. Sehingga upaya untuk sebanyak mungkin menggelar even wisata dapat dilakukan. "Sinergi antar OPD dengan *stakeholder*, kementren, wilayah, dan masyarakat inilah yang



MERIAH: Kegiatan Tandang Jogja Kreatif di kawasan Jalan Ipd Tut Harsono dalam rangka menambah kegiatan pariwisata yang digelar Minggu (6/11).



Kami menyiapkan even wisata yang bisa menambah kunjungan."

SUMADI,
Penjabat Wali Kota Jogja

harus terus dilanjutkan dan semakin dikuatkan," harapnya. Selanjutnya Sumadi mengatakan, Kota Jogja menyangand PPKM level satu. Artinya, protokol kesehatan

(prokes) Covid-19 tetap harus diperhatikan. Bersama dengan kegembiraan masyarakat yang mulai memperbaiki perekonomiannya. "Terima kasih kepada semua pihak, sinergi ini harus berlanjut, tidak berhenti hari ini. Gaungnya harus ada, supaya orang terus datang ke Kota Jogja," lontarnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dinpa) Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko menyatakan, even yang terselenggara di Kota Gudug bergerak dengan gembira. Salah

satunya kegiatan Tandang Jogja Kreatif dengan jargon "Penyemangat Mengawali Bulan menjelang Akhir Tahun". Tema ini sebuah respons semangat untuk bergerak dalam masa pemulihan pandemi Covid-19. "Kami bersyukur di DJJ sudah masuk pada PPKM level 1, yaitu normal terbatas," sebutnya.

Wahyu juga mengatakan, ini merupakan momentum yang pas untuk semakin memperbanyak even pariwisata dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Kegiatan ini juga bentuk apresiasi kepada masyarakat yang antusias untuk bersama-sama bangkit, menggerakkan roda perekonomian Kota Jogja.

Wahyu mengatakan pula, pada gelaran Tandang Jogja Kreatif kali ini melibatkan masyarakat Kampung Dipowinatan, Mergangsan, Kota Jogja. Masyarakat membagikan 200 porsi bubur lemu kepada pengunjung dengan menggunakan uang *kreweang* dalam transaksinya. Selain itu juga diberikan hasil sertifikasi berbasis risiko kepada enam pelaku usaha jasa pariwisata.

"Ada empat hotel dan dua biro perjalanan pariwisata dengan risiko menengah rendah yang akan diberikan sertifikat. Ini merupakan bentuk insentif dari Pemerintah Kota Jogja dengan berlakunya regulasi baru perizinan usaha yang berbasis risiko bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata Bhakti Mandiri Indonesia," ujarnya. (**/fat/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005